

**DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR
DI DESA ARDISAENG**

SKRIPSI



**Oleh :
Titin Haryanti
NIM. 25104096**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Determinan yang berhubungan dengan Pemeriksaan,
Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur di Desa Ardisaeng pada:

Nama : Titin Haryanti

NIM : 2510409

Hari, Tanggal : 12 Agustus 2026

Program Studi : Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Yuningsih, S.ST., M.Keb
NIDN. 0705068003

Penguji II



Bdn. Suhartin, SST., M.MKes
NIP. 19730724 199301 2 002

Penguji III



Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0726078802



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA ARDISAENG

*Determinants Related To Self-Breast Examination (Sadari) In Women Of
Reproductive Age In Ardisaeng Village*

Titin Haryanti, Melati Puspita Sari^{2*}

^{1,2}. Prodi Kebidanan, Program Sarjana,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
email : haryantitin05@gmail.com
*Korespondensi : melati@uds.ac.id.

Abstrak

Latar belakang Kanker Payudara merupakan permasalahan kesehatan yang dapat meningkatkan angka kematian pada WUS. Salah satu upaya mendeteksi dini kanker payudara dengan melakukan SADARI. Perilaku SADARI dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pendorong dan pendukung. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 18 WUS ditemukan 16 WUS (88,9%) tidak melakukan SADARI dan 2 WUS (11,1%) melakukan SADARI.

Tujuan Penelitian untuk menganalisis Determinan yang berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur di Desa Ardisaeng.

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* dengan Populasi WUS di Desa Ardisaeng 655 orang dan sampelnya 87 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional stratified random sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Uji Hipotesis menggunakan Chi-square dan *regresi logistik*. Analisis data univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan Uji *Chi-Square* umur dengan perilaku sadari *p Value* $0,001 < 0,05$; Pendidikan dengan perilaku sadari *p Value* $0,000 < 0,05$; pengetahuan dengan perilaku sadari *p Value* $0,000 < 0,05$; dukungan keluarga dengan perilaku sadari *p Value* $0,000 < 0,05$; dukungan kesehatan dengan perilaku sadari *p Value* $0,000 < 0,05$; Hasil Uji *regresi logistik* dukungan keluarga nilai OR 16.554 95% CI (2.082-131.632) meningkatkan perilaku sadari 16 kali untuk melakukan sadari, hal ini menjelaskan bahwa hipotesis penelitian ini diterima dan terbukti secara statistic.

Kesimpulan Ada hubungan umur, pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan merupakan determinan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Desa Ardisaeng.

Saran Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada WUS agar dapat melakukan sadari secara rutin dengan mengingatkan jadwal pemeriksaan, memberikan rasa aman, serta mendampingi pemeriksaan klinis ke fasilitas kesehatan jika ditemukan kelainan untuk mencegah terjadinya kanker payudara.

Kata Kunci: Determinan, SADARI, Kanker Payudara, WUS